

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Bank DKI merupakan salah satu bank yang beroperasi pada suatu daerah di Indonesia, khususnya di wilayah DKI Jakarta. Bank yang sudah beroperasi selama lebih dari 50 tahun ini telah mengalami beberapa perubahan dan perkembangan yang signifikan dalam industri perbankan. Bank DKI tentunya menyediakan berbagai macam layanan perbankan, mulai dari kredit, deposito, dan lainnya. Tidak hanya itu, bank DKI juga memiliki berbagai produk dan program pengembangan di bidang syariah.

Namun, seiring meningkatnya penggunaan perangkat seluler di Indonesia, sebagian besar masyarakat mulai menerapkan digitalisasi di berbagai macam aspek kehidupannya, mulai dari pinjaman, pembayaran, serta transaksi yang sudah berbasis digital (Jakpat, 2022). Dari hal ini, maka Bank DKI harus memastikan pelayanan keuangannya aman digunakan bagi penggunanya. Tentunya dengan perkembangan teknologi yang cepat ini, Bank DKI juga tetap harus mengembangkan aplikasi maupun sistem informasi perbankannya dan tetap menjadikannya relevan dan aman bagi masyarakat untuk memakai layanan keuangan tersebut.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 64/POJK.03/2020 pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa Pelapor harus menyampaikan Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur secara daring melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Selanjutnya, dalam POJK No. 64/POJK.03/2020 pasal 29 A ayat 1 dijelaskan bahwa Pelapor wajib melakukan audit intern terhadap pelaksanaan SLIK paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu anggota Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di Bank DKI, setiap bank di Indonesia harus mempublikasikan data debitur kepada OJK setiap bulannya melalui sistem layanan informasi keuangan yang sudah disediakan oleh OJK kepada masing-masing perusahaan perbankan di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas data debitur dan menjamin bahwa Bank DKI ataupun bank-bank lain tidak melakukan manipulasi data debitur. Dari hal ini maka penting bagi Bank DKI untuk selalu menjaga sistem layanan informasi keuangannya agar sesuai dengan standar yang diberikan oleh OJK serta tata kelola sistem yang baik.

Semua sistem ini dirancang untuk memenuhi misi bank DKI yang berbunyi “Mendukung pertumbuhan Jakarta melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kemudahan bertransaksi dan mewujudkan sistem transaksi non-tunai” (PT Bank DKI, 2022). Dari misi tersebut maka dapat diartikan bahwa Bank DKI berupaya untuk bersaing dalam era digital sekarang ini dan bersedia untuk memenuhi standar keuangan serta tata kelola yang ditentukan.

Oleh karena itu, penting bagi Bank DKI untuk melakukan evaluasi tata kelola sistem layanan informasi keuangan ini guna memastikan bahwa proses manajemennya sudah sesuai dengan standar dari OJK dan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola sudah sesuai dengan *framework* COBIT 2019. POJK No. 11 /POJK.03/2022 Pasal 2 Ayat 1 menjelaskan bahwa bank wajib menerapkan tata kelola TI (teknologi informasi) yang baik dalam penyelenggaraan TI (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Dengan regulasi yang ketat, perusahaan perbankan membutuhkan evaluasi tata kelola untuk memastikan bahwa sistem layanan informasi keuangan sudah memenuhi standar yang ditetapkan.

Penggunaan *Framework Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT 2019) penting dalam mengevaluasi sistem layanan informasi keuangan guna memastikan apakah kualitas tata kelola pada perusahaan sudah memenuhi standar yang ditentukan. *Framework* COBIT 2019 merupakan suatu model acuan yang mencakupi seluruh proses bisnis dari suatu perusahaan dan menyajikannya dalam suatu struktur berupa *domainn-domainn* yang dapat dikelola, dikontrol, dan dijadikan sebagai acuan standar bagi suatu tata kelola sistem ataupun IT *governance* maupun manajemen suatu perusahaan. Dengan menggunakan *framework* ini, Bank DKI dapat memastikan bahwa informasi sudah terkelola dan terkontrol dengan optimal dan efektif. Evaluasi ini akan terfokus pada pengukuran tingkat kapabilitas dari tata kelola sistem informasi dalam *Domainn Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service and Support* (DSS), *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). Evaluasi ini akan menghasilkan pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola sistem informasi dan menilai kinerja sistem informasi dalam hal kemampuan pengelolaan aplikasi.

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap tata kelola informasi. Dengan memastikan *gap analysis* dari nilai yang diharapkan dengan nilai saat ini, maka dapat diidentifikasi apakah tata kelola sistem informasi perusahaan sudah memenuhi harapan dari *stakeholder* Bank DKI. Hal ini

bertujuan untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas serta memastikan apakah tata kelola sistem informasi sudah optimal, efektif, dan efisien untuk mendukung proses bisnis pada Bank DKI. Oleh karena itu dilaksanakanlah penelitian yang berjudul **“Evaluasi Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) pada PT Bank DKI dengan Menggunakan Framework COBIT 2019.”**

1.2. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang yang dituliskan dalam bentuk beberapa pertanyaan, diantaranya:

- a. Apakah tingkat kapabilitas tata kelola sistem layanan informasi keuangan pada PT Bank DKI sudah memenuhi nilai yang diharapkan jika diukur dengan menggunakan *framework* COBIT 2019?
- b. Apakah investasi perusahaan terhadap tata kelola sistem layanan informasi keuangan sudah memberikan hasil yang maksimal sehingga dapat menunjang proses bisnis serta operasional perusahaan?
- c. Bagaimana penilaian terhadap nilai kapabilitas tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI dengan menggunakan *framework* COBIT 2019?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui apakah tingkat kapabilitas tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI sudah memenuhi nilai yang diharapkan.
- b. Memastikan bahwa investasi perusahaan terhadap tata kelola sistem layanan informasi keuangan sudah memberikan hasil yang maksimal.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap tata kelola sistem layanan informasi keuangan yang sedang berjalan pada PT Bank DKI.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat penelitian ini, yaitu:

- a. Memberikan gambaran mengenai seberapa jauh nilai kapabilitas tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI dengan nilai yang diharapkan.
- b. Memberikan evaluasi mengenai tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI berdasarkan *framework* COBIT 2019.
- c. Memberikan rekomendasi, solusi, serta pengembangan terhadap sistem layanan informasi keuangan pada PT Bank DKI.

1.4. Batasan Masalah

Berikut merupakan beberapa batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan pada tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI yang terbatas pada sistem pengelolaan layanan informasi keuangan maupun sistem pengembangannya.
- b. Evaluasi pada tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI dilakukan dengan menggunakan *framework* COBIT 2019.
- c. Penelitian ini dilakukan sebatas mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola sistem informasi pada PT Bank DKI serta memberikan rekomendasi tata kelola sistem dan tidak melakukan perancangan atau modifikasi pada sistem baru maupun sistem yang sudah ada.
- d. Penelitian ini menghasilkan keluaran berupa hasil evaluasi tata kelola sistem informasi berjalan pada PT Bank DKI

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berikut merupakan ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

- a. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang terkait pada tata kelola sistem informasi di PT Bank DKI yang meliputi sistem pengelolaan sistem informasi secara berkala seperti bagaimana peran dan tanggung jawab masing-masing individu serta bagaimana kondisi tata kelola pada SLIK. Hal ini berarti dalam penelitian tidak menggunakan data-data sensitif ataupun seluruh data perusahaan.
- b. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap sistem informasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner terhadap *stakeholder* terkait.

- c. Penelitian ini tidak memanipulasi, memodifikasi, maupun merancang bangun sistem apapun.
- d. Penelitian hanya akan menghasilkan keluaran berupa hasil evaluasi tingkat kapabilitas tata kelola sistem layanan informasi keuangan di Bank DKI beserta *gap analysis*-nya.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian merupakan hasil evaluasi tingkat kapabilitas terhadap sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI disertakan dengan *gap analysis*-nya. Hal ini dapat berupa rekomendasi tata kelola sistem berdasarkan standar COBIT, evaluasi sistem pengelolaan layanan informasi keuangan, serta *gap analysis* dari nilai yang diharapkan. Dengan luaran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu makalah ilmiah yang berguna bagi peneliti lain.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai materi yang terdapat pada penelitian ini dan agar pembaca dapat mengetahui secara garis besar tentang isi dari penelitian yang telah disusun, maka sistematika penyusunan tugas akhir ini diuraikan ke dalam beberapa bab dan subbab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas masalah umum mengenai latar belakang masalah yang berkaitan dengan evaluasi tata kelola sistem layanan informasi keuangan di PT Bank DKI, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian, batasan masalah apa saja yang diteliti mengenai pengelolaan sistem layanan informasi keuangan, ruang lingkup penelitian, luaran yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian dari berbagai teori yang relevan dengan topik materi yang dilakukan, hal ini meliputi definisi evaluasi, tingkat kapabilitas, definisi tata kelola, Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), RACI *chart*, serta pembahasan mengenai kerangka kerja COBIT 2019. Dalam penjelasan mengenai COBIT 2019, dibahas mengenai prinsip tata kelola pada COBIT 2019, tujuan tata kelola dan

manajemen, komponen tata kelola sistem, tujuan tata kelola sistem, faktor perancangan tata kelola, tujuan perusahaan (*enterprise goals*), pendekatan implementasi COBIT 2019, skala *likert*, uji validitas, uji reliabilitas, serta penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai bagaimana metode pengambilan data serta metode penyelesaian masalah guna menjawab masalah-masalah pada perusahaan. Hal ini meliputi tahapan penelitian, uraian penelitian, alat dan bahan, penjelasan tempat dan waktu penelitian, serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dari pengolahan data serta pembahasannya, dimana bab ini meliputi profil instansi, visi dan misi, struktur organisasi, hasil, pembahasan, hasil analisis proses COBIT 2019, hasil perhitungan nilai *rating*, analisis kesenjangan, serta rekomendasi. Sebagian besar bab ini membahas mengenai penentuan proses atau *domainn* COBIT 2019 serta mengolah data hasil penyebaran kuesioner. Setelah data selesai diolah, maka disusunlah rekomendasi kepada aktivitas-aktifitas yang masih belum diimplementasikan secara maksimal oleh bank DKI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang sudah diolah pada bab sebelumnya. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tidak hanya itu, pada bab ini dirumuskan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada Bank DKI mengenai hal apa saja yang dapat dikembangkan untuk mendukung proses pengelolaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN